



DUNIA KERJA DI TENGAH TANTANGAN VUCA* DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0




Oleh:
Dr. Suharnomo, S.E., M.Si
(Dekan FEB Undip 2019 – 2023)

Disampaikan dalam Seminar Nasional
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang
2019

*Volatility , Uncertainty, Complexity, Ambiguity

Pengalaman Profesi dan Organisasi

1. **Peer Review Committee ABEST 21** (*The Alliance of School of Business and Scholarship for tomorrow*) berpusat di Jepang.
2. **Ketua DPN AFEBI** (Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia) Tahun 2018-2021.
3. **Dewan Kehormatan LAMEMBA (Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi) 2019 - 2022**
4. **Pembina PMSM 2017-2021** (Perkumpulan Manajemen Sumber Daya Manusia) Jawa Tengah 2018-2020 dan sekaligus Pembina GNIK (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten)
5. **Ketua ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia)** Kota Semarang Koordinator Jawa Tengah Tahun 2019 - 2022
6. **Assesor BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)** dengan ke-khususan Bidang MSDM (Administratif hingga Manajer SDM) mulai 2017 hingga sekarang

- 
- ▶ *Jobs won't entirely disappear; many will simply be redefined. But people will likely lack new skillsets required for new roles and be out of work anyway*
 - ▶ *(The Economist, 2019)*

TANTANGAN KE DEPAN

1. Pengangguran Sarjana

- ▶ Pengangguran sarjana yaitu 8,8% atau 618.000 sarjana yang masih menganggur dari total pengangguran terbuka sebesar 7 juta sebagaimana data yang dilansir oleh BPS Bulan Agustus 2017


TANTANGAN KE DEPAN

2. Link and Match dengan Industri

Laporan terbaru dari OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) :

Perusahaan-perusahaan sangat sulit mendapatkan lulusan yang siap pakai dan dapat berpikir kritis. Lebih jauh lagi, survei yang dilakukan oleh World Bank menemukan sekitar 20 - 25 persen lulusan perguruan tinggi lokal memerlukan pelatihan ulang sebelum dapat bekerja.



- 
- ▶ Secara umum, keluhan perusahaan-perusahaan terhadap lulusan universitas lokal adalah kemampuan mengaplikasikan teori dan praktik, kemampuan analitikal, masalah kepemimpinan, serta kemampuan bahasa Inggris (Sriwiryanto, 2012)

TANTANGAN KE DEPAN

3. Industrial Revolution 4.0

- ▶ Era disrupsi teknologi di mana munculnya teknologi baru mengakibatkan dampak luar biasa dalam semua disiplin ilmu termasuk diantaranya adalah ilmu ekonomi dan industri.
- ▶ jenis pekerjaan di masa depan 65% masih belum terdefiniskan (WB, 2017).



The safest and least safe jobs

▶ The Safest

- ▶ Mental health and substance abuse social worker (Chance of automation **0.3%**)
- ▶ Occupational therapist (Chance of automation **0.35%**)
- ▶ Dietitian and nutritionist (Chance of automation **0.39%**)
- ▶ Physician and surgeon (Chance of automation **0.42%**)
- ▶ Clergy (Chance of automation **0.81%**)
- ▶ **Source:** [The Future of Employment](#)



▶ **The least safe jobs**

- ▶ Telemarketer (Chance of automation **99%**)
- ▶ Loan officer (Chance of automation **98%**)
- ▶ Cashier (Chance of automation **97%**)
- ▶ Paralegal and legal assistant (Chance of automation **94%**)
- ▶ Taxi driver (Chance of automation **89%**)
- ▶ Fast food cook (Chance of automation **81%**)
- ▶ Source: [The Future of Employment](#)
- ▶

DUNIA KERJA KITA: TALENT SHORTAGE

- ▶ The digital industry requires very highly talented individuals who are ready to be competitive at the global level. Indonesia ranks 109 out of 189 countries in terms of ease of doing business, below neighbors such as Singapore, Malaysia, Thailand, and Vietnam.
- ▶ But for startups and their investors, the talent shortage is the biggest headache (KPMG, 2019)

DUNIA KERJA KITA

- ▶ Persoalan ketenagakerjaan tidak hanya menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran, tetapi semakin dituntut dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Lapangan kerja yang tercipta dituntut dapat memberikan pengasilan layak (*decent work*).
- ▶ *Decent work* memerlukan tenaga kerja berkualitas dan pertumbuhan ekonomi yang terdistribusi merata dan menciptakan kesempatan bagi semua orang (*inclusive growth*) (RTKN 2019-2023).

DUNIA KERJA YANG BERUBAH

- ▶ Tantangan hidup di lingkungan baru yang bertaburan dengan *unknowns* di era VUCA membutuhkan ketrampilan hidup yang baru. Menatap masa depan tidak lagi cukup dengan mengandalkan data masa lalu.
- ▶ Kita harus membangun kapasitas dan kapabilitas untuk menyibakkan “misteri” masa depan dan “bantalan” agar tidak rentan terhadap goncangan internal maupun eksternal.

DUNIA KERJA YANG BERUBAH

- ▶ Dengan semakin berkembangnya industri 4.0 maka hubungan industrial antara pemberi kerja dan pekerja akan ikut berubah. Pada sektor-sektor tertentu, hubungan kerja antara pemberi kerja dan pekerja tidak harus seperti “majikan dan buruh” tapi akan lebih bersifat kemitraan.
- ▶ Dari **time series** menjadi **realtime** dan eksponensial
- ▶ Dari **owning economy** menjadi **sharing economy**
- ▶ Dari **on the line economy** menjadi **on demand economy**

SUDUT PANDANG BARU

- ▶ **Diversity of perspectives is key:** The success of future workforce strategies will require a sustained focus on gaining diverse perspectives from across the entire organization – the C-suite, operations, procurement, the customer experience, the people function and more.
- ▶ **Future-to-present, not present-to-future:** Workforce shaping demands a different lens compared to strategic workforce planning. Workforce shaping is probabilistic – it depends on the importance of future-based scenarios, while traditional workforce planning tends to start with the current workforce and model it forward in time.

SUDUT PANDANG BARU

- ▶ **Achieving the art of the possible, not accuracy:**
The objective of workforce shaping is not a definitive answer or 100 percent accuracy regarding future needs. It's about considering all future options in order to identify preferable, probable, predictable and possible business scenarios that the organization may pursue, along with their workforce implications.
- ▶ **There will always be 'no regrets bets':** Regardless of stark differences between various future scenarios that emerge, there will always be some 'no regrets' decisions to make today – workforce actions and new capabilities that your organization can and should implement now, regardless of automation opportunities being pursued. (KPMG, 2019)



- 
- ▶ MIT (2017) menyatakan era disrupsi teknologi menjadikan universitas harus mencari metode untuk mengembangkan kapasitas kognitif mahasiswa yaitu mental skills berpikir kritis, sistematis dan kuat (*persistence*).
 - ▶ **Kepemimpinan dan bekerja dalam tim**
 - ▶ **Kelincahan dan kematangan kebudayaan (*cultural agility*)**
 - ▶ ***Social entrepreneurship***



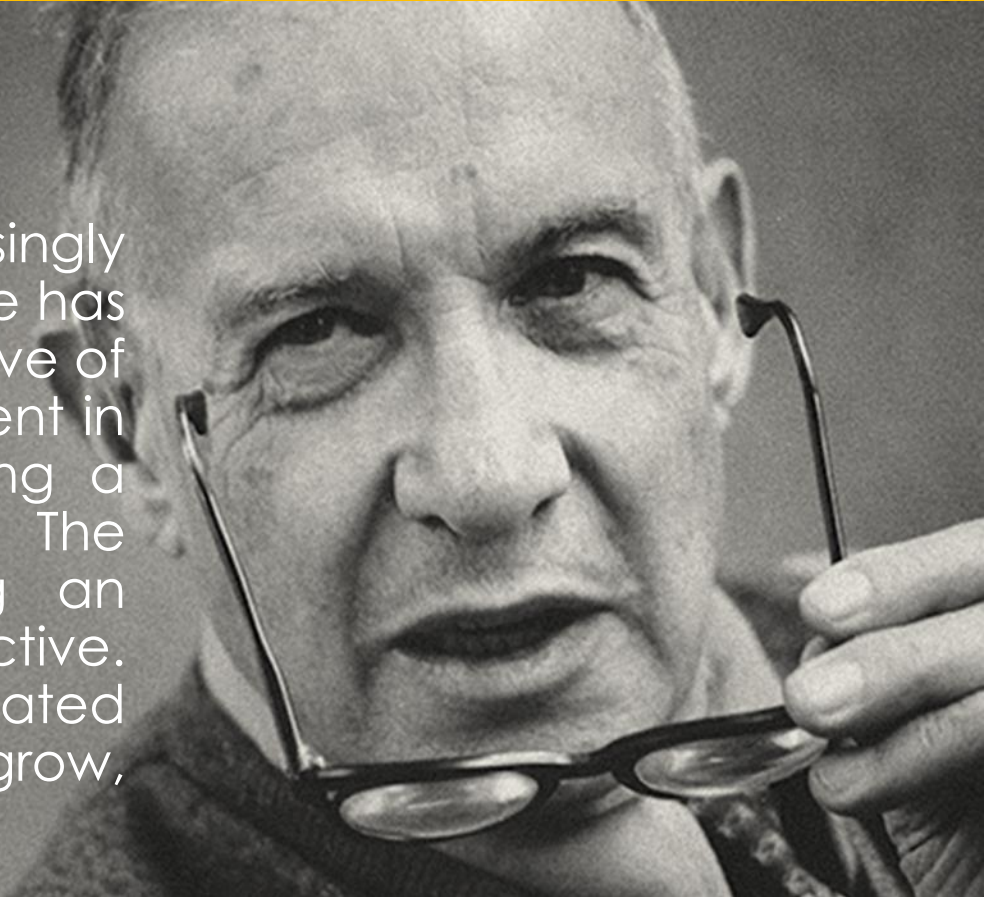
- ▶ World Bank (2017) memprediksi kualifikasi skills pekerja yang dibutuhkan users diantaranya adalah:
 - ▶ Positive work habits.
 - ▶ Communication
 - ▶ Technical know how
 - ▶ Reading skills
 - ▶ English
 - ▶ Problem solving
 - ▶ Writing
 - ▶ Komputer dan
 - ▶ Teamwork

SOLUSI

The importance of Education

Peter Drucker (1993:34-35) :

“An abundant and increasingly supply of highly educated people has become the absolute prerequisite of social and economic development in our world. It is rapidly becoming a condition of national survival... The uneducated is fast becoming an economic liability and unproductive. Society must be an “educated society” today – to progress, to grow, even to survive”.





Melihat situasi dunia kerja yang banyak berubah, kampus harus menyesuaikan diri dengan beberapa respon diantaranya:


1. Pembelajaran harus diubah mengarah pada project-based skill,
2. Pentingnya program magang (internship),
3. Sertifikasi profesi dan
4. Optimalisasi SKPI (perhatian yang besar pada soft skills mahasiswa)

▶ **A. Peningkatan SDM dosen dan tendik :**

1. Mencari dan mengokohkan jejaring mitra luar negeri,
2. Penyiapan bahasa Inggris bagi dosen dan tendik untuk studi ke Dalam Negeri atau Luar Negeri
3. Pemberian kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan kuliah dan pelatihan-pelatihan yang relevan, serta
4. Peningkatan kapasitas yang signifikan bagi peningkatan soft skills mahasiswa.
5. Optimalisasi tracer study

▶ **B. Sertifikasi profesi bagi mahasiswa dan internship :**

Standard kelulusan memenuhi **kualifikasi akademik, aktif dalam organisasi kemahasiswaan, tersertifikasi profesi, Bahasa Inggris memadai** dan memiliki **pengalaman magang industri.**



C. Perencanaan Pendirian Program Studi Ekonomi Digital : jawaban atas kebutuhan pasar yang membutuhkan profil lulusan yang kompeten di bidang ekonomi dan sekaligus melek teknologi serta *internet of the things*

D. Berperan aktif dalam jaringan internasional ABEST21 sekaligus di **AACSB** dan lembaga lainnya.




E. Peningkatan kapasitas dosen agar memiliki kompetensi sesuai dengan *industrial revolution 4.0*, dimana paradigma Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu di beri sentuhan **pelatihan dengan kemampuan baru yaitu:**

- ▶ **1. Literasi data,**
- ▶ **2. Literasi teknologi,**
- ▶ **3. Literasi *internet of the things* serta**
- ▶ **4. Literasi humanities (*leadership, team work dan creativity*).**



▶ **F. PENYIAPAN MASYARAKAT MENGHADAPI PERUBAHAN TEKNOLOGI, SEBAGAIMANA JEPANG PROPOSE SOCIETY 5.0**

- ▶ Buku Tom Nichols The Death of Expertise (2017)
- ▶ Munculnya fenomena "Doktor Wikipedia atau Doktor Youtube" ditandai dengan:
- ▶ "The rejection of established knowledge",
- ▶ "The rise of misguided pseudo-intellectuals"
- ▶ and "The global epidemic of stupidity".


- 
- ▶ Studi yang dilaporkan BBC melaporkan bahwa 3 milyar (40% populasi dunia) menggunakan media sosial rata-rata 2 jam setiap hari. Pengguna sosmed cenderung memiliki gejala kecemasan dan menjurus depresi 3 kali lipat dibanding yang tidak menggunakan.
 - ▶ Ada gejala Fear of Missing Out (FOMO), *social anxiety*, a desire to stay continually connected with what others are doing) (BBC, 16 Januari 2018)





▶ CERITA SEDIH

- ▶ Makin banyak mahasiswa yang melakukan konseling dan psikoterapi dengan kasus percobaan bunuh diri, self-harm, depresi dan kecemasan tinggi.
- ▶ Semakin kesini, kondisi kesehatan mental mahasiswa kita semakin memprihatikan. Mereka pribadi yang rapuh, sangat rentan terhadap stresor, dan cenderung suka mendiagnosa diri dengan mencari-cari lewat google.

- 
- ▶ **Diperlukan solusi batin lahir, ruhani jasmani untuk menghadapi dunia yang terus berubah secara dramatis. Nilai-nilai agama dan moral Pancasila mutlak diejawantahkan secara aplikatif.**
 - ▶ **Wallahu'alam**



TERIMA KASIH